

Afrika-RI Bisa Jadi Mitra Dagang

YOGYA (KR) - Afrika bisa menjadi mitra dagang Indonesia, karena benua tersebut memiliki potensi emas dalam hal perekonomian. Namun sekali pun Indonesia sudah memiliki ikatan kerja sama dengan Afrika sejak lama, dalam hal perekonomian masih belum maksimal.

Dr Arifi Saiman MA dari Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kawasan Diplomasi Dagang Indonesia di Afrika di Kampus UMY Tamantirto Kasihan, Sabtu (27/2). Kegiatan diselenggarakan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga menghadirkan narasumber Staf Khusus Menteri Perdagangan untuk Prioritas Kebijakan Global Drs Iman Pambagyo dan Dosen Jurusan HI Fisi-pol UMY Prof Dr Bambang Cipto.

Dikatakan Arifi, negara-negara di kawasan Afrika

yang saat ini potensial dan menjadi mitra dagang utama Indonesia yaitu Nigeria, Afrika Selatan, Mesir, Angola, Pantai Gading, Aljazair, Djibouti, Benin, Ghana, Tanzania, Kenya, dan Ethiopia. Dalam hubungan kerja sama tersebut terbukti memberikan peningkatan pendapatan di Indonesia. "Pada tahun 2014, kerja sama perdagangan Indonesia dengan Afrika meningkat sebesar 11,7 persen yaitu sebesar USD 11,7 miliar dibandingkan tahun 2013 yang hanya sebesar USD 9,88 miliar," jelas Arifi.

Diakui, Afrika termasuk kawasan yang kontroversial. Jati diri Afrika apabila dipetakan terdapat empat bekas koloni yang menjadikan perbedaan kesuksesan perekonomian di kawasan tersebut. Keempat pemetaan tersebut yaitu bekas koloni Inggris, Prancis, Portugal, serta Spanyol. **(Fsy)-k**